

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumor tulang adalah suatu kondisi di mana terjadi pertumbuhan abnormal sel-sel mesenkim di tulang (Yushan, 2023). Tumor tulang bisa bersifat maligna/ganas atau benign/jinak. Tumor tulang ganas primer sering mengenai anakanak dan remaja pada usia dua dekade pertama dari kehidupan dan sangat bervariasi dalam gambaran makroskopik, mikroskopik dan perilaku klinisnya. Variasi ini menimbulkan banyak masalah diagnosa dan terapi baik bagi dokter maupun bagi pasien (Norahmawati, 2009).

Osteosarkoma adalah suatu keganasan primer tumor tulang pada anak dan remaja, yang pada umumnya menyerang laki - laki pada usia dekade 10 - 20 tahun. Pasien dengan osteosarkoma sering kali datang dengan keluhan yang tidak spesifik, termasuk rasa nyeri pada daerah yang terkena. Nyeri malam hari, massa yang membesar, dan nyeri yang memburuk tanpa tanda - tanda infeksi atau awal cedera yang jelas salah satu tanda - tanda yang mengkhawatirkan. Untuk mengetahui letak tumor serta penyebarannya, diperlukan adanya pemeriksaan radiologi berupa X-Ray, CT-Scan dan MRI, sedangkan Biopsi dapat dilakukan untuk menjelaskan osteosarkoma dengan spesifik dan stadium tumor (Ernawati & Faisal, 2022).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), tumor ganas adalah penyakit yang mematikan di dunia. Pada tahun 2004, tercatat sebanyak 7,6 juta penderita tumor ganas di seluruh seluruh dunia (Handayani et al., 2017). Berdasarkan Cancer Statistics Review of Surveillance, Epidemiology and End Results (SEER) dari National Cancer Institute, dari 2.810 pasien dengan tumor tulang, sekitar 1.490 atau 53% meninggal (Yushan, 2023). Studi lain yang dilakukan oleh Cancer Statistics Review dari National Cancer Institute (SEER) Surveillance, Epidemiology and End Results (SEER) Cancer Statistics Review di Amerika Serikat juga memberikan data yang memperkirakan sekitar 1.300 orang meninggal akibat kanker tulang setiap tahunnya (Yushan, 2023).

Proses asuhan gizi dilaksanakan sesuai dengan standar yang disebut Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). PAGT dirancang untuk mengidentifikasi, merencanakan, dan memenuhi kebutuhan gizi pasien. Asuhan gizi diberikan melalui empat langkah terstandar yaitu asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi (PERSAGI, 2019). Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukannya asuhan gizi yang sesuai dengan kondisi pasien dengan diagnosa Malignant bone tumor proksimal fibula dextra, dd osteosarcoma, ewig sarcoma, anemia dan malnutrisi di ruang anak RSUP Dr. Kariadi Semarang.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan gizi klinik pada pasien dengan diagnosa Malignant bone tumor proksimal fibula dextra, dd osteosarcoma, ewig sarcoma, anemia dan malnutrisi di ruang anak RSUP Dr. Kariadi Semarang.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan skrining gizi pada pasien dengan diagnosa Malignant bone tumor proksimal fibula dextra, dd osteosarcoma, ewig sarcoma, anemia dan malnutrisi di ruang anak RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- b. Melakukan assesment gizi pada pasien dengan diagnosa Malignant bone tumor proksimal fibula dextra, dd osteosarcoma, ewig sarcoma, anemia dan malnutrisi di ruang anak RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- c. Memberikan diagnosis gizi pada pasien dengan diagnosa Malignant bone tumor proksimal fibula dextra, dd osteosarcoma, ewig sarcoma, anemia dan malnutrisi di ruang anak RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- d. Menyusun intervensi gizi pada pasien dengan diagnosa Malignant bone tumor proksimal fibula dextra, dd osteosarcoma, ewig sarcoma, anemia dan malnutrisi di ruang anak RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- e. Menyusun rencana monitoring dan evaluasi pada pasien dengan diagnosa Malignant bone tumor proksimal fibula dextra, dd

osteosarcoma, ewig sarcoma, anemia dan malnutrisi di ruang anak RSUP Dr. Kariadi Semarang.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan asuhan gizi klinik di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

1.3.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Membina Kerjasama dengan institusi terkait yaitu RSUP Dr. Kariadi Semarang dan sebagai pertimbangan perbaikan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember

1.3.3 Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan pembelajaran dan tambahan pengalaman untuk memahami penatalaksanaan asuhan gizi bagi pasien rawat inap RSUP Dr. Kariadi Semarang.

1.4 Tempat dan Lokasi Magang

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 20 – 23 September 2024 di ruang Anak RSUP Dr. Kariadi Semarang dimulai dari pengkajian gizi sampai implementasi intervensi monitoring dan evaluasi.